

Peningkatan Kosakata dan Pengucapan Bahasa Inggris Bertema Ramadhan pada Kegiatan Pesantren Kilat di Masjid Al-Fattah Serpong Terrace

Diyah Iis Andriani

Rahmita Egilistiani

^{1,2}Universitas Pamulang

Email : 1dosen00605@unpam.ac.id

2dosen01439@unpam.ac.id

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh masyarakat berbagai negara di dunia. Salah satu aspek pendukung keterampilan berbahasa adalah kosakata. Setiap tahun selama bulan Ramadhan, lembaga menyelenggarakan kegiatan pesantren Ramadhan di Masjid Al-Fattah yang berlokasi di Serpong Terrace, Tangerang Selatan untuk pendalaman agama bagi anak-anak usia dini yang diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia agama. Selain mengenalkan pendidikan agama, lembaga ini memiliki mimpi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki oleh para peserta didiknya. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa peserta didik disini kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris karena terkendala oleh penguasaan kosakata yang masih sangat minim. Hal ini disebabkan oleh rendahnya daya dan minat peserta didik dalam belajar bahasa Inggris, minimnya minat membaca buku, kurangnya pengetahuan pendidik terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris, serta metode belajar yang kurang atraktif menjadi tantangan tersendiri. Hal ini yang memotivasi kami untuk memberikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kepada peserta didik yang berjumlah 53 putra-putri peserta didik tingkat sekolah dasar sampai menengah yang sedang mengikuti rangkaian kegiatan pesantren Ramadhan. Tim PkM kami terjun dan menawarkan solusi permasalahan berupa pengajaran menggunakan flashcards bergambar dan berbahasa Inggris. Sebagai hasilnya, flashcard dengan gambar yang menarik mampu memotivasi peserta didik dalam belajar kosakata bahasa Inggris.

Keyword: Flashcards, gambar, Kosakata,

Abstract

English is an international language used by people in various countries in the world. One aspect of supporting language skill supporting is vocabulary. Every year during the month of Ramadan, the institution organizes Ramadan Islamic boarding school activities at the Al-Fattah Mosque located in Serpong Terrace, South Tangerang for religious deepening for young children which is expected to be able to produce people who always strive to perfect their faith, piety and noble religious character. Apart from introducing religious education, this institution has a dream of improving the English language skills of its students. However, based on the observation, it was found that the students had difficulty learning English because they were hampered by very minimal vocabulary mastery. This is caused by students' low power and interest in learning English, minimal interest in reading books, educators' lack of knowledge of the English language learning process, and less attractive learning methods. This is what motivates us to provide Community Service (PkM) activities to 53 students at primary to secondary school level who are taking part in a series of Ramadhan Islamic boarding school activities. Our PkM team jumped in and offered a solution to the problem in the form of teaching using picture flashcards and in English. As a result, flashcards with attractive images can motivate students to learn English vocabulary.

Keyword: *Flashcards, pictures, vocabulary*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa asing merupakan faktor penting bagi kelangsungan hidup di masa depan. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa menurut Keraf (2011) dinyatakan dalam dua pengertian. Pengertian pertama menyatakan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang menggunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer. Seperti yang kita sudah ketahui bahwa Bahasa Inggris berperan di banyak sektor kehidupan seperti pendidikan, hukum, masyarakat, pemerintahan, organisasi swasta maupun negeri. Kemampuan bahasa Inggris dapat mempermudah aktifitas dari penutur di sektor tersebut seperti berkomunikasi lisan dan tertulis, terlebih Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang paling banyak digunakan di dunia. Mempelajari Bahasa Inggris itu sangat penting bagi siapapun yang ingin berkembang di era globalisasi, terutama untuk para pelajar. Keterampilan menggunakan Bahasa Inggris di masyarakat sosial merupakan salah satu penghalang bagi pengguna bahasa untuk berkomunikasi (Susilawati and Yudha, 2016). Pentingnya menguasai Bahasa Inggris sudah terbukti dan dapat ditemukan dengan diwajibkan mempelajari Bahasa Inggris sejak Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas dan bahkan sampai Perguruan Tinggi sekalipun.

Kosakata merupakan komponen yang sangat penting dalam mempelajari bahasa asing, dalam hal ini terutama bahasa Inggris karena semakin kaya kosakata yang dikuasai maka semakin terampil dalam berkomunikasi. Soedjito (2005) berpendapat bahwa kosakata atau perbendaharaan kata diartikan sebagai; 1) Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa; 2) Kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis; 3) Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan; 4) Daftar kata yang disusun seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis. Menurut Suyanto kosakata (vocabulary) merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan memberikan makna bila kita menggunakan bahasa tersebut. Kumpulan kata-kata yang memiliki arti dan makna apabila disatukan akan membentuk suatu kalimat, dan kalimat yang disampaikan oleh seseorang pada orang lainnya disebut pula sebagai alat untuk berkomunikasi. Keraf (2005) juga mengatakan cara memperluas kosakata seseorang antara lain dapat dikemukakan melalui: proses belajar, melalui konteks, melalui kamus, kamus sinonim dan thesaurus, dan dengan menganalisa kata-kata. Jadi untuk menguasai suatu bahasa hal utama yang perlu dilakukan adalah memperkaya kosakata. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai proses pembelajaran bahasa sulit tercapai secara maksimal karena penguasaan kosakata berkaitan dengan hasil belajar.

Kegiatan Pesantren Kilat di Masjid Al-Fattah merupakan kegiatan non formal yang bergerak di bidang keagamaan yang pada awalnya berfokus kepada memberikan aktifitas kepada para anak-anak muslim di sekitar kompleks Serpong Terrace untuk menimba ilmu agama dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Namun tidak hanya memberikan wadah bagi para anak-anak, kegiatan pesantren kita ini juga memberikan sarana bagi para putra-putri di sekitar untuk juga belajar menimba ilmu agama. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah, pendidikan agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan. Cukup banyak kegiatan keagamaan dilakukan di Masjid Al-Fattah ini, salah satunya adalah kegiatan Pesantren Ramadhan yang kerap diadakan setiap tahunnya. Pada kegiatan ini, para peserta didik yang notabene nya adalah siswa sekolah dasar hingga menengah, belajar mendalami ilmu agama dan juga keilmuan lain, salah satunya adalah belajar bahasa Inggris.

Mengingat betapa pentingnya mempelajari bahasa Inggris, kegiatan di Masjid Al-Fattah ini memasukan program belajar bahasa Inggris dalam kegiatan keagamaan Pesantren Ramadhan yang berfokus pada peningkatan kosakata atau vocabulary. Kegiatan ini bertujuan menggabungkan pemahaman ilmu agama dan meningkatkan skill berbahasa Inggris yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah para peserta

didik untuk belajar bahasa Inggris selain di sekolah dan juga diharapkan peserta didik lebih menyukai serta termotivasi untuk belajar kosakata bahasa Inggris karena belajar kosakata adalah langkah mendasar untuk belajar bahasa asing. Penguasaan kosa kata yang baik diharapkan mampu membuat para peserta didik berbicara, merespon dan berkomunikasi sederhana dengan menggunakan bahasa Inggris. Thronbury (dalam Budianti, 2019:137) mengatakan yang menjadi sebuah indikator pencapaian atau penilaian penguasaan kosakata (*vocabulary*) adalah (1) pelafalan atau pengucapan (*pronouncation*), (2) ejaan (*spelling*), (3) arti atau makna (*meaning*). *Flashcards* dianggap sebagai metode yang mampu meningkatkan minat belajar dan kemampuan kosakata bahasa Inggris. *flashcard* adalah kartu kecil berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar (Arsyad, 2011, dan Susanto, 2011).

Setelah melakukan observasi selama beberapa waktu, ditemukan bahwa terdapat beberapa masalah dan kendala yang dihadapi para peserta didik saat mengembangkan dan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada kegiatan pesantren kilat, yakni:

- 1) Kurangnya motivasi dan minat belajar Bahasa Inggris.
Ketika seseorang merasa tertarik dengan suatu hal, keadaan ini dapat menggerakkan dan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sesuatu tersebut (Crow & Crow dalam Haryati, 2015).
- 2) Minimnya minat membaca buku.
Menurut Wahadaniah (dalam Ratnasari, 2011, hal 6) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.
- 3) Kurangnya pengetahuan pendidik terhadap proses pembelajaran bahasa Inggris.
pentingnya proses pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar anak yang saat ini para pengajar bisa menerapkan beragam media pembelajaran yang memudahkan dalam penyampaian materi dan mengundang minat belajar.
- 4) Metode belajar yang monoton dan kurang atraktif
Metode belajar yang monoton membuat para peserta didik kurang termotivasi untuk belajar bahasa Inggris dan membuat mereka kurang mampu mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki

METODE

Seperti yang dikatakan sebelumnya, bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Masjid Al-Fattah Serpong Terrace. Selama bulan Ramadhan, anak-anak usia sekolah dasar hingga menengah bergabung pada kegiatan pesantren Ramadhan untuk menimba ilmu. Setidaknya 53 peserta didik tergabung dalam kegiatan ini dan berharap dapat belajar agama dan meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris yang dimiliki. kami menyelenggarakan kegiatan ini dengan melibatkan lima mahasiswa Universitas Pamulang dengan tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Observasi masalah
Dalam tahap ini, tim PkM kami terjun langsung mewawancarai guru dan para peserta didik dalam kegiatan pesantren Ramadhan. Kami memberikan beberapa pertanyaan terkait kesulitan yang mereka alami dalam belajar bahasa Inggris.
- 2) Penentuan Materi
Materi yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah kosakata dasar yang berkaitan dengan kegiatan pada bulan Ramadhan yang dibuat dalam bentuk flashcards.
- 3) Penentuan Metode
Kegiatan Pk Mini menggunakan metode pembelajaran flashcards. Metode flashcards ini merupakan bagian dari metode *spaced-repetition* yang berfokus kepada memperkuat ingatan tentang materi dengan pengulangan berjeda (Hidayat & Iswari, 2018). Selain itu, metode *Total Physical Response* (Respons Fisik Total) digunakan dalam kegiatan ini di mana para pengajar harus dapat berperan sebagai pengarah semua tingkah laku peserta didik (wassid & Sunendar, 2008: 64). Lebih lanjut, TPR merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa yang menyelaraskan

antara kordinasi perintah (command), ucapan (speech), dan gerak (action) dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor) (Richards & Rodgers (2001). Kami juga menggabungkan beragam metode seperti Strategi Modeling (*Modeling Strategy*). Metode modelling the way memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas untuk demonstrasi (Istarani, 2012).

4) Pendampingan dan Praktik

Kami melakukan pendampingan dan praktik pengucapan kosakata berbahasa Inggris secara langsung.

5) Evaluasi

Langkah terakhir adalah mengevaluasi setiap tahapan kegiatan untuk perbaikan dimasa mendatang.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah dilaksanakan selama 3 hari bersama para santri dan guru di Masjid Al-Fattah Serpong Terrace secara langsung pada tanggal 2-4 April 2024. Tim PkM ini terdiri dari dua dosen yaitu: Diah Lis Andriani, S.S., M.Pd sebagai ketua tim PkM dan Rahmita Egilistiani, S.Pd., M.Hum sebagai anggota PkM. Selain itu, tim ini juga beranggotakan lima orang mahasiswi, yaitu: Aqila Dinda Drupadi, Friyal Najwa Nourizky, Rizky Andriani, Rona Ifah Aribah, dan Vinka Pradya Paramitha. Dengan menerapkan metode pembelajaran menggunakan *flashcard*, kegiatan PkM ini dititikberatkan kepada pemberian pengajaran kepada peserta pesantren kilat tentang berbagai kosakata yang bertemakan tentang Ramadhan.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara langsung yang berlokasi di Masjid Al-Fatah Serpong Terrace dengan jumlah peserta 53 santri di kegiatan pesantren kilat. Sebelum kegiatan berlangsung, penulis yang berperan sekaligus sebagai narasumber berkomunikasi langsung dengan peserta yang didominasi oleh anak-anak SD kelas akhir juga SMP dan melakukan wawancara terkait pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh sebelumnya di sekolah masing-masing, dan dari wawancara tersebut terlihat bahwa peserta masih minim pengetahuan tentang penggunaan kosakata dalam Bahasa Inggris yang bertemakan tentang Ramadhan.

Rangkaian kegiatan telah dilakukan guna memperoleh hasil maksimal, mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap evaluasi. Setelah melalui tahap persiapan yang menitikberatkan pada analisa kebutuhan peserta didik, tahap berikutnya adalah membuat rancangan bentuk kegiatan dan pelaksanaannya mengingat kegiatan dilakukan secara langsung di Masjid Al-Fattah Serpong Terrace. Proses publikasi acara pun dilakukan dengan mendokumentasi berbagai kegiatan yang dilakukan ketika penulis sedang berperan menjadi narasumber untuk memberikan pengajaran kepada peserta santri pesantren kilat.

Kemudian, setelah persiapan selesai, penulis membuat materi untuk disampaikan. Pada saat proses pemaparan materi, penulis mengawali dengan penjelasan tentang berbagai kegiatan Ramadhan dan menyisipinya dengan kosakata berbahasa Inggris. Setelah itu penulis fokus kepada pemaparan materi terkait cara cepat menghafal tentang berbagai kosakata berbahasa Inggris bertemakan Ramadhan. Penulis memaparkan materi dengan disertai berbagai permainan dan kartu cepat (*flashcard*). Setelah semua kegiatan selesai wawancara pun dilakukan kepada sebagian peserta pesantren kilat dan hampir semua tanggapan para peserta pesantren kilat ini memberikan komentar positif terhadap kegiatan PkM yang penulis lakukan.

KESIMPULAN

Kegiatan PkM yang bertema “Peningkatan Kosakata dan Pengucapan Bahasa Inggris Bertema Ramadhan pada Kegiatan Pesantren Kilat di Masjid Al-Fattah Serpong Terrace” dilakukan secara langsung oleh dosen dan mahasiswa Unpam Prodi Sastra Inggris. Setelah kegiatan PkM ini, diharapkan

peserta terutama para peserta pesantren kilat yang mengikuti kegiatan PkM ini mampu mengetahui berbagai kosakata yang dipelajari dalam Bahasa Inggris bertemakan ramadhan.

Pemberian pengajaran tentang kosakata Bahasa Inggris yang bertemakan ramadhan ini mendapat respon positif dari peserta yang ditandai dengan peserta yang senantiasa berpartisipasi aktif bertanya, menjawab dan memberikan tanggapan selama proses pemaparan materi. Selain itu, hal ini dapat terlihat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta yang dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberi beberapa dampak positif bagi peserta diantaranya: kegiatan ini memberikan wawasan atau pandangan positif mengenai banyaknya kosakata baru dan cara pengucapan yang benar dalam beberapa kata Bahasa Inggris yang bertemakan ramadhan.

Terlebih lagi, kegiatan ini sangat berkontribusi untuk membuat peserta menjadi lebih terbuka dan memahami bahwa pengucapan Bahasa Inggris ini tidak hanya memberikan wawasan baru untuk mereka yang anak-anak, tetapi juga memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang membawa manfaat bagi para peserta pesantren kilat. Sehingga, diharapkan mereka akan lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan mengucapkan berbagai kosakata berbahasa Inggris yang baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan Universitas Pamulang, LPPM, dan Fakultas Sastra Inggris yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan PkM ini. Serta kepada pengelola dan para pengajar di Masjid Al-Fattah Serong Terrace yang telah mendukung dan membantu demi terlaksananya kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Gorys, Keraf. (2005). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haryati, Nanik. 2015. "Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta*. Tidak diterbitkan.
- Hidayat, A., & Iswari, N. (2018). *Rancang bangun spaced repetition software untuk menghafal huruf Jepang menggunakan algoritma supermemo 2 berbasis IOS*. *Ultima Infosys : Jurnal Ilmu Sistem*, 32.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Permendiknas No.22 Tahun 2006, tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah.
- Ratnasari, Yunita. 2011. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Bojongsari Purbalingga. Skripsi: FIP Universitas Yogyakarta.
- Richard, J., & Rodgers, T. (2001). *Approaches and methods in language*. Cambridge University Press.
- Soedjito. (2005). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, A. (2011) *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Susilawati, E., & Yudha, A. (2016). Aplikasi Pembelajaran Tenses Dalam Bahasa Inggris Berbasis Android di SMKN 9 Bandung. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 6(1).
- Budianti, R. R. (2019). *Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran Circuit Learning pada Siswa Kelas III di SDN Jatimulya 03 Bekasi*. Universitas Islam 45 Bekasi, 137
- Wassid, I & Sunendar, D (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.